

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Panai Tengah, sebagaimana telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh sebagai berikut:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMAN 1 Panai Tengah belum memiliki jadwal khusus, sehingga pelaksanaannya dilakukan pada saat jam pembelajaran.
2. Bimbingan karier memilih jurusan untuk masuk perguruan tinggi hanya diberikan oleh Guru BK pada kelas XI IPA 2 saja.
3. Pelaksanaan layanan bimbingan karier di SMAN 1 Panai Tengah diberikan melalui layanan informasi.
4. Guru BK memiliki anak asuh lebih dari 150 siswa/i.
5. Sarana prasarana pendukung BK di SMAN 1 Panai Tengah belum memadai sehingga pelaksanaan layanan bimbingan karier tidak maksimal.
6. Faktor yang mempengaruhi siswa kelas XI SMAN 1 Panai Tengah dalam mengambil keputusan ialah faktor ikut-ikutan teman dan faktor dorongan orang tua.
7. Bimbingan karier yang diberikan oleh Guru BK SMAN 1 Panai Tengah memiliki peran penting dalam memilih jurusan untuk masuk perguruan tinggi. Setelah diberikan informasi tentang jurusan dan perguruan tinggi siswa/i mulai membuat keputusan dan merencanakan jurusan yang akan dipilih di perguruan tinggi.

B. Saran

1. Diharapkan agar Guru BK SMAN 1 Panai Tengah membuat jadwal khusus untuk pelaksanaan bimbingan karier.

2. Diharapkan agar bimbingan karier memilih jurusan untuk masuk perguruan tinggi diberikan secara merata kepada seluruh siswa IPA/IPS kelas XI SMAN 1 Panai Tengah.
3. Sarana prasarana pendukung BK hendaknya segera dipenuhi agar kegiatan bimbingan karier dan layanan bimbingan konseling lainnya di SMAN 1 Panai Tengah dapat terlaksana secara maksimal.
4. Diharapkan agar Guru BK di SMAN 1 Panai tengah ditambah agar siswa asuh setiap satu orang Guru BK sesuai dengan batas ideal yaitu 150 siswa/i.
5. Diharapkan agar Guru BK mengarahkan siswa/i SMAN 1 Panai Tengah lebih baik lagi agar siswa dapat mengambil keputusan tanpa dipengaruhi oleh faktor lain.
6. Diharapkan agar Guru BK melakukan tes minat bakat agar lebih mengetahui dengan detail bakat yang dimiliki siswa. Agar bakat yang dimiliki siswa tidak diperoleh dari hasil mengamati saja, tetapi juga dengan mengadakan tes minat bakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN